

PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)



OLEH:

**NABILA PUTRI YOULISTIAN
NPM: 20100915302282**

PEMBIMBING

RINGKASAN

Laporan ini menggambarkan pengalaman magang saya di PT. Langgak Inti Lestari, di mana saya terlibat dalam berbagai kegiatan dan proyek yang relevan dengan bidang perusahaan. Selama magang, saya memahami betapa pentingnya manajemen sumber daya alam dan lingkungan bagi keberlanjutan perusahaan. Saya juga terlibat dalam proses produksi dan distribusi produk, serta berinteraksi dengan berbagai tim di berbagai departemen.

Salah satu tugas utama saya adalah membantu dalam analisis data terkait dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan. Saya belajar mengumpulkan dan menganalisis data tentang penggunaan energi, limbah, dan emisi gas rumah kaca. Saya juga berkontribusi dalam menyusun rekomendasi untuk mengurangi dampak lingkungan melalui praktik berkelanjutan.

Saya juga diberi kesempatan untuk mengenal proses manufaktur secara lebih mendalam. Saya terlibat dalam pemantauan jalannya produksi, pemeliharaan peralatan, serta menjaga kualitas produk. Pengalaman ini memberi wawasan tentang pentingnya efisiensi operasional dan kontrol kualitas dalam menjaga reputasi perusahaan.

Selain itu, saya berinteraksi dengan berbagai tim, termasuk pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk. Ini memberi saya pemahaman tentang bagaimana departemen-departemen ini berkontribusi pada keseluruhan operasi perusahaan. Kolaborasi antardepartemen menjadi kunci dalam mencapai tujuan bersama.

Pengalaman magang ini tidak hanya meningkatkan pemahaman saya tentang industri ini, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, analitis, dan kerja tim saya. Saya merasa sangat beruntung bisa belajar dari para profesional berpengalaman di PT. Langgak Inti Lestari dan merasakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung.

Secara keseluruhan, magang di PT. Langgak Inti Lestari telah memberi saya wawasan yang berharga tentang operasi perusahaan berkelanjutan dan manufaktur. Pengalaman ini akan menjadi landasan penting dalam pengembangan karir saya di masa depan.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan kebanggaan, saya menyampaikan laporan kegiatan magang ini sebagai bagian dari pengalaman berharga yang telah saya jalani di PT. Langgak Inti Lestari. Magang ini memberikan peluang istimewa bagi saya untuk memahami secara mendalam operasional perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan dan konservasi lingkungan.

Selama periode magang ini, saya memiliki kesempatan yang tak ternilai untuk terlibat dalam beragam kegiatan dan proyek yang mencakup berbagai aspek industri perusahaan. Saya berinteraksi dengan para profesional berpengalaman, belajar dari pengalaman mereka, dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata di dunia kerja.

Laporan ini menjadi refleksi dari perjalanan belajar saya selama magang di PT. Langgak Inti Lestari. Saya akan menjelaskan secara rinci kegiatan yang saya lakukan, temuan yang saya peroleh, serta pelajaran berharga yang telah menginspirasi pandangan saya tentang pentingnya manajemen lingkungan dalam dunia industri. Melalui laporan ini, saya berharap dapat berbagi wawasan dan pengetahuan yang saya dapatkan kepada pembaca yang tertarik pada bidang ini.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan berharga selama magang ini. Semua kontribusi tersebut telah membentuk pengalaman belajar yang tak ternilai harganya bagi perkembangan pribadi dan profesional saya.

Akhir kata, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perjalanan magang saya di PT. Langgak Inti Lestari serta sumbangsih saya dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Semoga laporan ini bermanfaat dan menginspirasi bagi semua yang membacanya.

Terima kasih.

Nabila Putri Youlistian

Magang di PT. Langgak Inti Lestari

01 September 2023

DAFTAR TABEL / GAMBAR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG . Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR TABEL / GAMBAR	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	5
1. Gambaran Perusahaan Tempat Magang	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah dan Deskripsi Singkat Perusahaan	5
2. Visi dan Misi Perusahaan	6
3. Struktur Perusahaan	6
4. Mitra Perusahaan	8
5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
6. Mekanisme/ Prosedur Rekrutmen Gudang di PT. Langgak Inti Lestari	11
BAB III RENCANA, FAKTA, DAN REALITA	17
a. Rencana.....	17
b. Fakta	18
c. Realita	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	21
a. Kesimpulan	21
b. SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
DAFTAR LAMPIRAN.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan magang ini mencerminkan perjalanan penulis dalam menjalani program magang di PT. Langgak Inti Lestari selama periode 17 Juli 2023 hingga 1 September 2023. Magang adalah kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam lingkungan kerja sebenarnya serta mengintegrasikan teori akademis dengan aplikasi industri. Penulis memilih PT. Langgak Inti Lestari karena reputasinya yang unggul dalam industri pengolahan kelapa sawit dan komitmennya terhadap inovasi.

Tingginya minat penulis dalam industri pengolahan kelapa sawit dan keinginan untuk memperdalam pemahaman tentang aspek-aspek bisnis yang terlibat dalam industri ini menjadi faktor utama dalam pemilihan program magang. Magang ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi pada pengembangan pribadi dan profesional dalam lingkup yang lebih luas. Industri industri pengolahan kelapa sawit saat ini dihadapkan pada berbagai isu kompleks, seperti [contoh isu], yang menambah nilai signifikan pada pengalaman magang ini dengan memungkinkan penulis untuk melihat dampak isu-isu ini secara langsung.

Selama magang di PT. Langgak Inti Lestari, penulis berusaha untuk meraih tujuan pribadi dan akademis. Tujuan pribadi meliputi mengembangkan keterampilan dalam bersosialisasi di lingkungan kantor, memahami dinamika kerja tim, dan merasakan suasana industri industri pengolahan kelapa sawit. Sementara itu, tujuan akademis adalah mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kelas ke dalam situasi dunia nyata. Magang di PT. Langgak Inti Lestari memberikan kesempatan yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan ini, karena perusahaan ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan mahasiswa magang.

Dalam laporan ini, penulis akan memaparkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama magang, interaksi dengan anggota tim, serta pelibatan dalam solusi atas tantangan-tantangan sehari-hari di industri industri pengolahan kelapa sawit. Di samping itu, laporan ini juga akan mencakup refleksi pribadi penulis tentang pengalaman magang, pembelajaran yang diperoleh, dan dampaknya pada pengembangan pribadi serta perspektif karir di masa depan.

Proses pemilihan PT. Langgak Inti Lestari sebagai tempat pelaksanaan magang ini dilakukan melalui tahap rekrutmen yang ketat. Langkah awal melibatkan penelusuran dan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan industri industri pengolahan kelapa sawit. Setelah mengidentifikasi PT. Langgak Inti Lestari sebagai pilihan yang sesuai, penulis mengikuti proses seleksi yang melibatkan pengirisan aplikasi, tes kemampuan, serta wawancara. Keberhasilan dalam melewati tahap-tahap seleksi ini menunjukkan kesesuaian penulis dengan nilai-nilai dan kebutuhan perusahaan.

Proses seleksi yang ketat ini membuktikan komitmen PT. Laggak Inti Lestari dalam mencari calon magang yang berpotensi menghadirkan kontribusi berharga dalam lingkungan kerja. Proses rekrutmen ini juga memungkinkan penulis untuk memahami standar kualifikasi dan kriteria yang diharapkan oleh perusahaan dalam memilih kandidat magang. Dengan berhasil melewati tahap-tahap seleksi yang kompetitif, penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi bagian dari tim PT. Laggak Inti Lestari.

Seri tahapan rekrutmen ini sejalan dengan tujuan pribadi penulis untuk memperoleh pengalaman di perusahaan ternama dan berkualitas di industri industri pengolahan kelapa sawit. Penerimaan penulis sebagai mahasiswa magang di PT. Laggak Inti Lestari menjadi suatu pencapaian yang menggambarkan kesesuaian antara kemampuan serta minat pribadi dengan harapan perusahaan terhadap kandidat magang yang berkualitas.

B. TUJUAN

Tujuan utama penulis dalam menjalani program magang di PT. Laggak Inti Lestari adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses rekrutmen dan seleksi karyawan di industri pengelolaan kelapa sawit. Melalui magang ini, penulis bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus sebagai berikut:

1. **Pengenalan Industri Pengelolaan Kelapa Sawit:** Memahami secara komprehensif tentang industri pengelolaan kelapa sawit, termasuk proses bisnis, praktik-praktik berkelanjutan, serta tren dalam rekrutmen dan seleksi karyawan.
2. **Aplikasi Konsep Rekrutmen:** Menerapkan pengetahuan teoretis tentang proses rekrutmen yang telah diperoleh selama studi ke dalam konteks spesifik industri pengelolaan kelapa sawit di PT. Laggak Inti Lestari.
3. **Keterampilan Evaluasi Kandidat:** Mengembangkan keterampilan dalam mengevaluasi kualifikasi kandidat berdasarkan kebutuhan dan persyaratan pekerjaan di industri pengelolaan kelapa sawit.
4. **Kerja Tim dan Kolaborasi:** Mengalami kolaborasi efektif dengan tim rekrutmen di perusahaan, serta memahami bagaimana kerja tim berkontribusi dalam memilih karyawan yang cocok.
5. **Strategi Rekrutmen Berkelanjutan:** Memahami bagaimana industri pengelolaan kelapa sawit berupaya membangun strategi rekrutmen yang berkelanjutan, mengakomodasi kebutuhan jangka panjang perusahaan.
6. **Evaluasi Dampak Seleksi Karyawan:** Memahami bagaimana proses seleksi karyawan di PT. Laggak Inti Lestari dapat memengaruhi kinerja dan produktivitas di berbagai aspek pengelolaan kelapa sawit.
7. **Refleksi Pribadi dan Pengembangan Profesional:** Merefleksikan pengalaman magang ini dalam meningkatkan kemampuan pribadi dalam proses rekrutmen di industri pengelolaan kelapa sawit, serta merencanakan langkah-langkah pengembangan profesional di masa depan.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, laporan magang ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang peran proses rekrutmen dan seleksi karyawan dalam konteks industri pengelolaan kelapa sawit. Laporan ini juga diharapkan dapat memaparkan bagaimana pengalaman magang di PT. Langgak Inti Lestari telah membantu penulis dalam mengembangkan wawasan, keterampilan, dan pemahaman tentang praktik-praktik rekrutmen yang berkelanjutan dan relevan dalam industri ini.

C. MANFAAT

Partisipasi penulis dalam program magang di PT. Langgak Inti Lestari di bidang rekrutmen industri pengelolaan kelapa sawit memiliki sejumlah manfaat yang signifikan, termasuk:

1. **Pemahaman Mendalam Industri:** Magang ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang operasi dan dinamika industri pengelolaan kelapa sawit. Penulis memperoleh pemahaman langsung tentang tantangan, peluang, dan isu-isu yang relevan dalam rekrutmen karyawan dalam industri ini.
2. **Aplikasi Teori dalam Konteks Nyata:** Penulis dapat mengaplikasikan konsep teori yang telah diperoleh selama studi ke dalam situasi praktis. Pengalaman ini membantu memahami bagaimana prinsip-prinsip rekrutmen dan seleksi diimplementasikan dalam industri pengelolaan kelapa sawit.
3. **Pengembangan Keterampilan Rekrutmen:** Melalui magang ini, penulis mengembangkan keterampilan evaluasi kandidat, analisis profil, dan kemampuan dalam menyesuaikan kualifikasi dengan kebutuhan pekerjaan dalam industri pengelolaan kelapa sawit.
4. **Pengalaman Kerja Tim:** Magang di PT. Langgak Inti Lestari memungkinkan penulis untuk bekerja dalam tim rekrutmen dan berkolaborasi dalam memilih karyawan yang cocok untuk posisi yang dibutuhkan. Pengalaman ini membantu meningkatkan kemampuan kerja tim dan komunikasi.
5. **Pemahaman Strategi Rekrutmen Berkelanjutan:** Penulis mendapatkan wawasan tentang strategi rekrutmen jangka panjang dalam industri pengelolaan kelapa sawit. Hal ini melibatkan pemahaman tentang cara menjaga pasokan karyawan yang berkualitas dan berpotensi untuk masa depan perusahaan.
6. **Dampak Seleksi Karyawan:** Magang ini memungkinkan penulis untuk melihat dampak dari proses seleksi karyawan terhadap kinerja dan perkembangan organisasi di industri pengelolaan kelapa sawit.
7. **Pengembangan Pribadi dan Karir:** Melalui refleksi dan pembelajaran yang diperoleh selama magang, penulis dapat merencanakan langkah-langkah pengembangan pribadi dan karir di bidang rekrutmen di masa mendatang.

8. Kontribusi Positif: Penulis dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya rekrutmen di PT. Langgak Inti Lestari, membantu memilih karyawan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan memenuhi persyaratan pekerjaan.

Dengan manfaat-manfaat ini, penulis berharap bahwa laporan magang ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pengalaman magang di PT. Langgak Inti Lestari dalam bidang rekrutmen industri pengelolaan kelapa sawit telah membantu dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan wawasan penulis tentang pentingnya proses rekrutmen yang efektif dalam mendukung pertumbuhan industri dan organisasi.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

1. Sejarah dan Deskripsi Singkat Perusahaan

PT. Langgak Inti Lestari didirikan pada tahun 2014 di Riau. Perusahaan ini bermula dari tekad dan visi para pendirinya untuk menjadi salah satu pemain utama dalam industri pengelolaan kelapa sawit. Sejak awal berdiri, perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik berkelanjutan dan efisiensi dalam produksi kelapa sawit.

PT. Langgak Inti Lestari adalah perusahaan terkemuka dalam industri pengelolaan kelapa sawit yang berbasis di Riau. Dengan pengalaman bertahun-tahun, perusahaan ini dikenal sebagai salah satu pelaku penting dalam produksi dan pengolahan kelapa sawit di wilayah tersebut. Perusahaan ini berfokus pada pembudidayaan, pengolahan, dan pemasaran produk-produk berbasis kelapa sawit. Dengan memanfaatkan teknologi modern dan praktik berkelanjutan, PT. Langgak Inti Lestari memastikan bahwa proses produksinya tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan dibidang industry pengelolaan kelapa sawit yang berstandar nasional, tumbuh dan berkelanjutan, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, makmur dan Indonesia yang lebih sehat.

Selama masa operasinya, PT. LANGGAK INTI LESTARI telah membangun reputasi yang kuat dalam industri pengelolaan kelapa sawit. Mereka tidak hanya dikenal karena kualitas produk kelapa sawit yang dihasilkan, tetapi juga karena komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan ini telah berinvestasi dalam program-program berkelanjutan, termasuk inisiatif konservasi lingkungan, pelatihan bagi masyarakat sekitar, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit.

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri ini, PT. LANGGAK INTI LESTARI terus mengembangkan operasinya dengan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada masa depan. Dalam upaya menjaga standar kualitas yang tinggi, perusahaan ini tidak hanya fokus pada produksi kelapa sawit yang berkelanjutan, tetapi juga pada aspek-aspek seperti pengelolaan sumber daya, keberlanjutan komunitas, serta peningkatan mutu karyawan.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi:

Visi PT. LANGGAK INTI LESTARI adalah menjadi perusahaan dibidang industry pengelolaan kelapa sawit yang berstandar nasional, tumbuh dan berkelanjutan, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, makmur dan Indonesia yang lebih sehat.

b. Misi:

Misi PT. LANGGAK INTI LESTARI adalah:

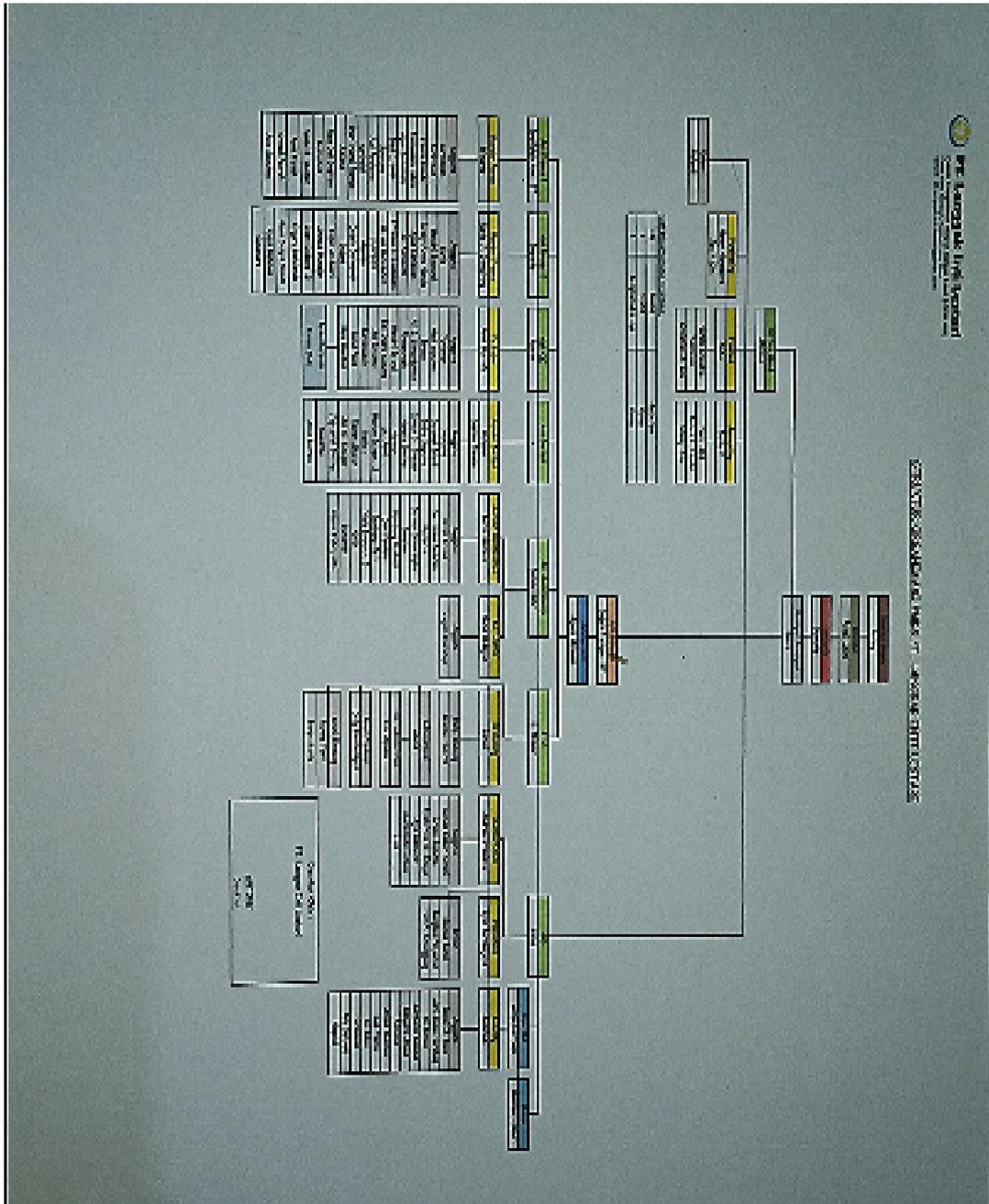
1. Menjalankan bisnis produk turunan kelapa sawit dengan pelayanan pabrik dengan daya saing tinggi.
2. Mengoptimalkan nilai perusahaan melalui pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjang program kedaulatan pangan nasional.
3. Memberikan manfaat yang optimum bagi masyarakat sekitar, serta peduli pada lingkungan (green tech for better tomorrow).

Struktur Perusahaan

- 1) Direksi dan Manajemen Tingkat Tinggi: Di puncak struktur organisasi, terdapat tim direksi dan manajemen tingkat tinggi. Mereka bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, pengelolaan operasional, dan arah bisnis keseluruhan perusahaan.
- 2) Departemen Operasional: Bagian ini mengelola operasi sehari-hari perusahaan, termasuk kegiatan budidaya kelapa sawit, pengolahan, dan distribusi produk. Departemen ini terdiri dari berbagai divisi yang mengelola aspek-aspek tertentu dari rantai produksi.
- 3) Departemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial: Departemen ini fokus pada praktik-praktik berkelanjutan, konservasi lingkungan, serta inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung visi keberlanjutan perusahaan.
- 4) Departemen Rekrutmen dan Pengembangan SDM: Bagian ini mengelola proses rekrutmen, seleksi, dan pengembangan karyawan. Departemen ini berfokus pada membangun tim yang berkualitas, berbakat, dan berkomitmen tinggi terhadap tujuan perusahaan.
- 5) Departemen Keuangan dan Akuntansi: Departemen ini bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, dan analisis kinerja keuangan.
- 6) Departemen Pemasaran dan Penjualan: Bagian ini merencanakan strategi pemasaran produk kelapa sawit, mengelola distribusi, serta menjalin hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis.
- 7) Departemen Teknologi Informasi (TI): Departemen ini mengelola infrastruktur teknologi informasi dan sistem yang mendukung operasi

perusahaan, termasuk pengelolaan data, keamanan siber, dan pengembangan aplikasi.

- 8) Departemen Komunikasi dan Hubungan Masyarakat: Bagian ini mengurus komunikasi internal dan eksternal perusahaan, serta menjalin hubungan baik dengan media, masyarakat, dan pemangku kepentingan.
- 9) Divisi Penelitian dan Pengembangan (R&D): Divisi ini fokus pada inovasi, riset, dan pengembangan produk serta praktik-praktik baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT.Langgak Inti Lestari.

3. Mitra Perusahaan

1) Mitra Kelapa Sawit Lokal:

PT. LANGGAK INTI LESTARI menjalin kemitraan yang erat dengan petani kelapa sawit lokal di sekitar wilayah operasional, seperti PT. Malindo Karya Lestari dan PT. Sumbar Calcium Pratama. Mitra-mitra ini berkontribusi dalam penyediaan bahan baku kelapa sawit, dan perusahaan bekerja sama

dengan mereka untuk memastikan praktik budidaya yang berkelanjutan dan efisien.

2) Pemasok Teknologi:

Dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi dan keberlanjutan, perusahaan memiliki mitra pemasok teknologi seperti PT. Metta Anugrah Semesta dan PT. Multi Prima Nusa. Mitra-mitra ini menyediakan solusi teknologi terkini untuk pengelolaan perkebunan, pemrosesan kelapa sawit, serta manajemen sumber daya.

3) Pasar dan Distributor:

PT. LANGGAK INTI LESTARI menjalin hubungan dengan mitra pasar dan distributor seperti PT. Cahaya Sejahtera Abadi dan CV. Karya Perkasa. Mitra ini membantu dalam menjual dan mendistribusikan produk kelapa sawit ke berbagai pasar lokal maupun internasional, membantu perusahaan dalam mencapai audiens yang lebih luas.

4) Lembaga Riset dan Pendidikan:

Perusahaan juga bermitra dengan lembaga riset dan pendidikan seperti PT. Barumun Jaya dan PT. Penelitian Kelapa Sawit. Mitra-mitra ini membantu mengembangkan inovasi, riset, serta pelatihan dalam berbagai aspek industri pengelolaan kelapa sawit.

5) Lembaga Lingkungan dan Sosial:

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, PT. LANGGAK INTI LESTARI menjalin kemitraan dengan lembaga lingkungan dan sosial seperti CV. Anugrah Semesta dan CV. Karya Nusa Jaya. Mitra-mitra ini bekerja sama dalam program-program perlindungan lingkungan, konservasi alam, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.



Gambar 2.2 Mitra Bahan Bakar PT. Langgak Inti Lestari



Gambar 2.3 Mitra Bahan Kimia PT. Langgak Inti Lestari

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan



Gambar 2.4 Kantor PT. Langgak Inti Lestari.



Gambar 2.5 Area pengolahan PT.Langgak Inti Lestari tampak atas

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung sekitar 1 bulan lebih, dimana waktu pelaksanaannya di mulai pada tanggal 31 Agustus 2020 hingga 03 Oktober 2020 yang berlokasi di Perusahaan Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT. Langgak Inti Lestari tepatnya di Desa Koto Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

5. Mekanisme/ Prosedur Rekrutmen Gudang di PT. Langgak Inti Lestari

1) Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses sistematis dan strategis dalam mendapatkan kandidat-kandidat potensial yang sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk

mengisi posisi-posisi pekerjaan yang ada atau yang baru dibuka. Tujuan utama dari rekrutmen adalah untuk menarik individu-individu yang berkualifikasi, berbakat, dan sesuai dengan profil pekerjaan yang ditentukan, sehingga dapat mengisi peran-peran yang diperlukan dalam organisasi.

Proses rekrutmen melibatkan langkah-langkah seperti pengidentifikasian kebutuhan tenaga kerja, pengumuman lowongan pekerjaan, pengumpulan aplikasi, penyaringan kandidat, wawancara, penilaian, dan akhirnya memilih kandidat yang paling cocok untuk posisi yang tersedia. Selama proses ini, penting untuk mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, kemampuan, serta kecocokan budaya organisasi.

Rekrutmen dapat dilakukan secara internal, yaitu dengan mencari kandidat di dalam organisasi yang sudah memiliki pemahaman tentang budaya dan operasi perusahaan, atau secara eksternal, dengan mencari kandidat di luar organisasi. Dalam era digital, rekrutmen juga sering menggunakan platform online dan jejaring sosial untuk mencari dan menjangkau kandidat yang potensial.

Proses rekrutmen yang efektif dan efisien berperan penting dalam menciptakan tim yang berkualitas, memastikan keberlanjutan organisasi, serta mendorong pertumbuhan perusahaan. Dengan menerapkan praktik rekrutmen yang baik, organisasi dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan bakat-bakat terbaik untuk menghadapi tantangan bisnis dan mencapai tujuan perusahaan.

a. Perencanaan Rekrutmen

Tahap pertama dalam proses rekrutmen adalah perencanaan yang memiliki peranan krusial dalam menentukan arah dan efektivitas selanjutnya. Dalam tahap ini, organisasi secara sistematis mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil dengan merinci kebutuhan tenaga kerja yang cocok dengan visi dan misi perusahaan. Salah satu langkah awal adalah mendefinisikan dengan jelas profil pekerjaan yang akan diisi, termasuk detail tugas, tanggung jawab, dan harapan hasil dari calon karyawan.

Tidak hanya itu, perencanaan juga mencakup pengenalan terhadap jumlah dan jenis karyawan yang diperlukan. Melalui analisis yang matang, organisasi menentukan seberapa banyak karyawan yang harus direkrut untuk mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan. Detail-detail ini memberikan panduan yang jelas dalam proses seleksi dan penyeleksian kandidat.

Selain itu, tahap perencanaan juga mengarahkan fokus pada kualifikasi dan keterampilan yang diharapkan dari calon karyawan. Pendidikan, pengalaman, keahlian teknis, dan bahkan aspek keterampilan interpersonal menjadi bagian penting dari gambaran yang harus disiapkan dengan baik. Ini membantu dalam menilai kandidat yang sesuai dengan standar yang diinginkan.

Tahap perencanaan rekrutmen juga harus saling berintegrasi dengan rencana bisnis keseluruhan. Ini membantu memastikan bahwa proses rekrutmen tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan memastikan perencanaan yang

matang, organisasi memiliki panduan yang kuat dalam menjalankan proses rekrutmen, memastikan bahwa hanya kandidat yang sesuai dan berkualitas yang akan diperhitungkan dalam langkah-langkah selanjutnya.

b. Pengumuman Lowongan

Setelah tahap penentuan profil pekerjaan yang mendetail dan spesifikasi yang akurat, langkah selanjutnya dalam proses rekrutmen adalah mengumumkan lowongan pekerjaan kepada masyarakat dan calon kandidat yang berpotensi. Pengumuman ini memiliki peran penting dalam menarik perhatian individu yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

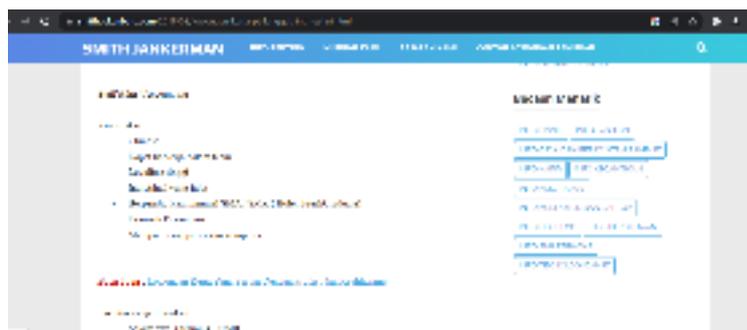
Proses pengumuman lowongan pekerjaan melibatkan beberapa strategi komunikasi yang beragam. Salah satunya adalah melalui situs web resmi perusahaan. Dengan menyajikan informasi secara rinci tentang posisi yang tersedia, tanggung jawab yang diharapkan, dan kualifikasi yang diperlukan, situs web menjadi salah satu saluran yang efektif dalam menjangkau calon kandidat.

Selain itu, platform rekrutmen online juga menjadi alat yang populer. Melalui situs-situs ini, perusahaan dapat mempublikasikan lowongan pekerjaan dan memberikan informasi tentang profil pekerjaan. Kemudahan akses dan pencarian berdasarkan kriteria tertentu memungkinkan kandidat-kandidat yang paling cocok untuk menemukan lowongan tersebut.

Media sosial juga memainkan peran signifikan dalam pengumuman lowongan. Dengan berbagai platform seperti LinkedIn, Twitter, Facebook, dan Instagram, perusahaan dapat meraih kandidat dari berbagai latar belakang dan jangkauan. Konten visual dan informasi yang menarik dapat membantu lowongan pekerjaan mencapai audiens yang lebih luas.

Papan pengumuman fisik, baik di kantor perusahaan maupun di tempat-tempat strategis, juga tetap menjadi cara yang efektif untuk mencapai kandidat lokal. Ini berfungsi baik untuk memancing minat dari mereka yang berada di sekitar wilayah operasional.

Dalam keseluruhan, pengumuman lowongan pekerjaan adalah tahap awal yang menandai dimulainya interaksi dengan calon kandidat. Penting bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, lengkap, dan menarik agar dapat menarik minat calon kandidat yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai perusahaan. Dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi yang relevan, perusahaan dapat memaksimalkan peluang dalam menemukan calon kandidat yang berkualitas.



Gambar 2.6. Lowongan Pekerjaan Di umumkan

c. Proses Seleksi

Setelah pengumuman lowongan pekerjaan, tahap selanjutnya adalah pengumpulan aplikasi dari calon karyawan. Selama periode pengumuman, para calon mengirimkan aplikasi yang berisi resume, surat lamaran, dan informasi lain yang relevan untuk dinilai oleh pihak perusahaan.

Setelah aplikasi-aplikasi terkumpul, langkah berikutnya adalah tahap seleksi awal. Pada tahap ini, pihak perusahaan menganalisis dan menyaring aplikasi-aplikasi yang masuk berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kandidat-kandidat yang memenuhi kriteria awal akan dipertimbangkan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya dalam proses seleksi.

Calon karyawan yang lolos seleksi awal akan diundang untuk wawancara. Wawancara ini dapat berlangsung secara langsung, melalui telepon, atau menggunakan platform video. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang calon karyawan, mengevaluasi keterampilan interpersonal yang dimiliki, serta memeriksa sejauh mana kecocokan calon karyawan dengan budaya organisasi dan nilai-nilai perusahaan.

Selanjutnya, beberapa perusahaan juga melibatkan tes penilaian atau keterampilan sebagai bagian dari proses seleksi. Tes-tes ini dirancang untuk mengukur kompetensi teknis atau perilaku dari calon karyawan. Ini bisa berupa tes pengetahuan yang terkait dengan bidang pekerjaan, tes keterampilan tertentu yang relevan, atau bahkan asesmen kepribadian untuk melihat sejauh mana kepribadian calon karyawan cocok dengan tim dan lingkungan kerja yang ada.

Dengan melibatkan berbagai tahap seleksi seperti pengumpulan aplikasi, seleksi awal, wawancara, serta penilaian dan tes, perusahaan dapat memastikan bahwa calon karyawan yang memasuki tahap akhir seleksi adalah mereka yang memiliki kualifikasi, keterampilan, serta ketercocokan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai perusahaan.



Gambar 2.7. Contoh berkas Lamaran Pekerjaan

d. Pengumuman Hasil

Setelah melalui serangkaian tahap seleksi, proses rekrutmen berlanjut dengan tahapan-tahapan akhir yang juga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa calon karyawan yang dipilih adalah yang paling cocok untuk organisasi.

Verifikasi referensi adalah salah satu tahap yang penting. Pada tahap ini, pihak perusahaan akan menghubungi orang-orang yang bisa memberikan informasi tentang kinerja dan karakter calon karyawan. Hal ini biasanya melibatkan mantan atasan, rekan kerja, atau individu yang memiliki wawasan langsung terhadap pengalaman kerja calon karyawan. Verifikasi referensi membantu memastikan kebenaran dan kecocokan informasi yang telah diberikan oleh calon karyawan.

Setelah melalui tahap verifikasi referensi dan dipastikan bahwa calon karyawan telah memenuhi standar kualifikasi dan integritas, langkah selanjutnya adalah penawaran pekerjaan. Jika calon karyawan dianggap cocok untuk posisi tersebut, perusahaan akan mengajukan penawaran pekerjaan resmi. Penawaran ini akan mencakup detail tentang posisi yang ditawarkan, gaji yang akan diterima, tunjangan yang mungkin termasuk, jadwal kerja yang diharapkan, serta informasi lain yang perlu diketahui oleh calon karyawan.

Setelah calon karyawan menerima penawaran pekerjaan, tahap akhir dalam proses rekrutmen adalah penerimaan dan integrasi. Pada tahap ini, calon karyawan yang telah menerima penawaran pekerjaan akan mulai menjalani proses orientasi di dalam tim dan budaya organisasi. Mereka diperkenalkan terhadap aturan, prosedur, dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas sehari-hari. Ini membantu calon karyawan untuk lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.

Melalui tahapan verifikasi referensi, penawaran pekerjaan, serta penerimaan dan integrasi, proses rekrutmen menemukan titik akhir yang menghasilkan keputusan akhir terkait dengan perekrutan calon karyawan. Dalam tahapan-tahapan ini, perusahaan memastikan bahwa calon karyawan yang terpilih adalah mereka yang bukan hanya memiliki kualifikasi yang sesuai, tetapi juga siap untuk berintegrasi dan berkontribusi dalam lingkungan kerja yang ada.

BAB III

RENCANA, FAKTA, DAN ANALISA

A. RENCANA

Selama menjalani Program Kerja Praktek (PKL), saya memiliki beberapa rencana pencapaian yang akan saya jalankan dengan tujuan memaksimalkan pembelajaran dan kontribusi saya dalam lingkungan kerja. Pertama, saya akan berfokus pada mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang industri yang terkait dengan perusahaan. Saya berencana untuk mempelajari struktur industri, tren terbaru, serta tantangan yang dihadapi dalam industri ini. Hal ini akan membantu saya mengintegrasikan pengetahuan teori dengan praktik nyata.

Selanjutnya, saya akan berupaya untuk menerapkan konsep-konsep teori yang telah saya pelajari di kuliah dalam situasi praktik. Rencananya, saya akan mencari peluang untuk mengidentifikasi permasalahan nyata di perusahaan dan mengaplikasikan pengetahuan saya untuk menemukan solusi yang efektif. Selain itu, saya ingin meningkatkan keterampilan teknis saya dalam penggunaan perangkat lunak dan alat-alat yang digunakan dalam industri ini.

Seiring dengan peningkatan keterampilan teknis, saya juga akan bekerja keras untuk mengembangkan keterampilan komunikasi saya. Saya akan aktif berpartisipasi dalam diskusi tim, belajar berkomunikasi dengan rekan kerja dan atasan dengan efektif, serta melatih kemampuan saya dalam menyusun laporan dan presentasi yang jelas dan persuasif.

Kolaborasi dalam tim adalah hal penting dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, saya merencanakan untuk terlibat dalam proyek-proyek tim yang ada di perusahaan. Saya akan belajar bagaimana berkontribusi dalam kelompok, mendengarkan ide-ide rekan tim, dan berusaha bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selama PKL, saya juga akan berfokus pada pengembangan jaringan. Saya berencana untuk aktif berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan profesional lain di industri ini. Saya akan mencari peluang untuk bertanya mengenai pengalaman mereka dan membangun hubungan yang berpotensi bermanfaat di masa depan.

Pada akhirnya, saya akan merefleksikan pengalaman PKL saya secara teratur. Saya akan mengidentifikasi pencapaian, kesalahan, dan pelajaran yang saya peroleh selama proses ini. Dari refleksi ini, saya akan dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja saya serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan di masa depan.

Saya juga akan memanfaatkan pelatihan dan workshop yang ditawarkan oleh perusahaan jika ada. Ini akan membantu saya mengasah keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai aspek pekerjaan. Saya juga siap untuk menyusun laporan dan presentasi yang menyoroti kontribusi dan pencapaian saya selama PKL.

Dengan merencanakan langkah-langkah pencapaian ini, saya bertujuan untuk memastikan bahwa PKL bukan hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga kesempatan yang berharga untuk belajar, tumbuh, dan berkontribusi secara signifikan dalam dunia profesional.

B. FAKTA

Selama masa Program Kerja Praktek (PKL), saya berhasil mencapai sejumlah pencapaian yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut adalah gambaran mengenai hal-hal yang berhasil saya capai selama PKL berdasarkan rencana yang telah saya susun:

1. **Pemahaman Industri Mendalam:** Saya berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang industri yang terkait dengan perusahaan tempat saya menjalani PKL. Saya dapat mengidentifikasi tren utama dalam industri ini serta memahami berbagai tantangan yang dihadapi.
2. **Penerapan Teori dalam Praktek:** Selama PKL, saya berhasil menerapkan konsep-konsep teori yang telah saya pelajari di kuliah dalam situasi praktik nyata. Saya dapat mengidentifikasi masalah konkret di perusahaan dan mengembangkan solusi yang efektif berdasarkan pengetahuan teori yang saya miliki.
3. **Peningkatan Keterampilan Teknis:** Saya berhasil meningkatkan keterampilan teknis saya dalam penggunaan perangkat lunak dan alat-alat yang digunakan dalam industri. Dengan berpartisipasi aktif dalam tugas-tugas teknis, saya dapat mengasah keterampilan ini dengan baik.
4. **Pengembangan Keterampilan Komunikasi:** Selama PKL, saya berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi saya secara signifikan. Saya dapat berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan klien dengan lebih percaya diri, serta mampu menyusun laporan dan presentasi yang jelas dan efektif.
5. **Kolaborasi dalam Tim:** Saya berhasil terlibat dalam berbagai proyek tim perusahaan dan mampu berkontribusi secara aktif. Saya belajar untuk mendengarkan ide-ide dari anggota tim lainnya dan bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.
6. **Pengembangan Jaringan:** Saya berhasil membangun hubungan dan jaringan dengan rekan kerja, atasan, dan profesional lain di industri ini. Melalui interaksi yang aktif, saya memiliki kesempatan untuk belajar dari pengalaman mereka dan memperluas jaringan kontak.
7. **Refleksi dan Evaluasi:** Saya secara rutin merefleksikan pengalaman PKL dan mampu mengidentifikasi pencapaian, kesalahan, serta pelajaran yang saya peroleh. Hal ini membantu saya untuk mengembangkan diri dan mengatasi area yang perlu ditingkatkan.
8. **Partisipasi dalam Pelatihan:** Saya mengambil peluang untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang ditawarkan oleh perusahaan. Ini membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam berbagai aspek pekerjaan.

9. Penyusunan Laporan dan Presentasi: Saya berhasil menyusun laporan dan presentasi yang menggambarkan kontribusi dan pencapaian saya selama PKL dengan jelas dan komprehensif. Ini membantu saya untuk berkomunikasi secara efektif tentang dampak kerja dan pembelajaran yang telah saya alami.

Secara keseluruhan, PKL telah memberikan kesempatan berharga bagi saya untuk mengaplikasikan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memperluas jaringan dalam lingkungan kerja nyata. Saya merasa berhasil dalam mencapai berbagai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan berharap bahwa pencapaian ini akan terus memberi dampak positif pada perjalanan karir saya di masa depan.

C. ANALISA

Dalam mewujudkan rencana pencapaian selama PKL, ada sejumlah faktor penghambat dan faktor pendukung yang memainkan peran penting dalam meraih hasil yang diinginkan. Berikut adalah analisis mengenai faktor-faktor tersebut:

Faktor Pendukung:

1. Bimbingan dan Dukungan Tim: Faktor pendukung terbesar adalah dukungan dan bimbingan dari rekan kerja dan atasan di perusahaan. Mereka memberikan arahan, menjawab pertanyaan, serta memberikan panduan yang diperlukan untuk meraih pencapaian.
2. Lingkungan Kerja Kolaboratif: Lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi dan timbal balik memungkinkan saya untuk belajar dari rekan kerja yang lebih berpengalaman. Ini menciptakan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang mendukung perkembangan saya.
3. Pelatihan dan Workshop: Adanya pelatihan dan workshop yang disediakan oleh perusahaan membantu meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan saya. Ini mendukung pencapaian dalam hal penerapan teori dan pengembangan keterampilan praktis.
4. Pengakuan atas Kontribusi: Ketika usaha dan kontribusi saya diakui oleh rekan kerja atau atasan, itu memberikan motivasi tambahan untuk terus berkinerja baik dan berkontribusi secara positif dalam proyek-proyek.

Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya: Terkadang, keterbatasan waktu dan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam menjalankan berbagai tugas dan proyek dengan maksimal. Ini dapat menghambat rencana untuk menerapkan teori secara menyeluruh atau berpartisipasi dalam pelatihan yang lebih intensif.
2. Tantangan Teknis yang Tidak Terduga: Beberapa tantangan teknis yang tidak terduga dapat muncul dalam pekerjaan sehari-hari. Ini bisa

memperlambat proyek atau mengganggu fokus pada pencapaian yang direncanakan.

3. Komunikasi yang Tidak Efektif: Komunikasi yang tidak efektif di antara anggota tim atau dengan atasan bisa menghambat pertukaran informasi penting. Ini dapat menghambat kemajuan dalam tugas-tugas yang diberikan.
4. Perbedaan dalam Budaya Kerja: Terkadang, perbedaan dalam budaya kerja atau nilai-nilai perusahaan dapat mempengaruhi cara saya berkolaborasi atau memahami tugas-tugas yang diberikan. Ini dapat membutuhkan waktu untuk beradaptasi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menjalani Program Kerja Praktek (PKL), rencana pencapaian yang telah saya susun telah berhasil memberikan hasil yang diharapkan. Berbagai langkah yang saya rencanakan, mulai dari pemahaman mendalam tentang industri, penerapan teori dalam praktek, hingga pengembangan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, telah memberikan dampak positif dalam pengalaman saya. Faktor pendukung seperti bimbingan tim, lingkungan kerja yang kolaboratif, pelatihan, dan pengakuan atas kontribusi, turut berperan dalam memastikan keberhasilan pencapaian ini.

Namun, ada juga sejumlah faktor penghambat yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, tantangan teknis yang tak terduga, serta komunikasi yang tidak selalu efektif. Meskipun demikian, pengalaman ini mengajarkan saya untuk beradaptasi dengan tantangan, berkomunikasi lebih efektif, dan mengatasi perbedaan dalam budaya kerja.

Secara keseluruhan, PKL ini telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerja nyata. Pencapaian yang telah saya raih, mulai dari penerapan teori hingga pengembangan keterampilan interpersonal, memberikan pijakan kuat untuk berkembang dalam karier di masa depan. Pengalaman ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya faktor pendukung, seperti dukungan tim dan lingkungan kerja yang mendukung, serta bagaimana mengatasi faktor penghambat yang mungkin muncul.

Dengan menggabungkan rencana pencapaian, dukungan tim, dan pembelajaran dari tantangan, saya telah dapat meraih hasil yang positif selama PKL ini. Saya optimis bahwa apa yang telah saya capai dan pelajari selama proses ini akan memberikan kontribusi yang berarti pada perjalanan karier dan pengembangan pribadi saya di masa mendatang.

B. SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang sesuai berdasarkan pengalaman dan pencapaian selama Program Kerja Praktek (PKL):

1. Terus Aktif Bertanya dan Belajar: Dalam dunia kerja, pembelajaran tidak berhenti setelah PKL. Teruslah aktif bertanya kepada rekan kerja yang berpengalaman dan gunakan setiap peluang untuk belajar lebih banyak tentang industri dan pekerjaan Anda.
2. Optimumalkan Keterampilan Komunikasi: Keterampilan komunikasi yang kuat sangat berharga dalam karier. Teruslah berlatih untuk berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, agar Anda dapat dengan mudah berkolaborasi dan mengkomunikasikan ide-ide dengan jelas.

3. Mengatasi Tantangan Teknis dengan Kreativitas: Tantangan teknis akan selalu muncul. Jadikan tantangan ini sebagai peluang untuk mengasah kreativitas Anda dalam menemukan solusi yang inovatif. Jangan ragu untuk mencari tahu, berkolaborasi, dan mencoba pendekatan yang berbeda.
4. Terus Bangun Jaringan: Hubungan yang Anda bangun selama PKL dapat berdampak besar pada karier Anda. Teruslah memperluas jaringan Anda dengan berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan profesional lain di industri ini. Ini bisa membawa peluang kerja, pembelajaran, dan kolaborasi di masa depan.
5. Mengatasi Tantangan Budaya Kerja: Jika Anda menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda, jadikan itu sebagai kesempatan untuk belajar tentang keanekaragaman dan fleksibilitas dalam bekerja. Teruslah membuka diri terhadap berbagai cara berpikir dan bekerja.
6. Terus Berrefleksi dan Berkembang: Teruslah merefleksikan pengalaman Anda, baik saat PKL maupun di tempat kerja berikutnya. Identifikasi pencapaian dan area pengembangan. Dengan demikian, Anda dapat terus meningkatkan kinerja dan kualitas kerja Anda.
7. Manfaatkan Peluang Pelatihan dan Pengembangan: Jangan lewatkan peluang untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan yang ditawarkan oleh perusahaan atau institusi lainnya. Ini akan membantu Anda terus mengasah keterampilan dan memperluas pengetahuan dalam bidang yang relevan.
8. Jadikan Rencana Karier Jangka Panjang: Berdasarkan pengalaman PKL, buatlah rencana karier jangka panjang. Identifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang Anda, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (Ed.). (2017). *Human Resource Management*. Pearson.
- Searby, L. L. (2007). *Internships: Theory and Practice*. R&L Education.
- Bechet, T. P. (2012). *Strategic Staffing: A Comprehensive System for Effective Workforce Planning*. Society for Human Resource Management.
- Moller, A. L. (2018). *Effective Communication in the Workplace: Learn How to Communicate Effectively and Avoid Common Barriers to Effective Communication*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Watkins, M. D. (2013). *The First 90 Days: Proven Strategies for Getting Up to Speed Faster and Smarter*. Harvard Business Review Press.

DAFTAR LAMPIRAN